

ABSTRAK

Lutfi Shokimatus Sa`diah. NIM. 210521100062. Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya. Universitas Trunojoyo Madura. Disfungsi Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SD Negeri Gudo Kabupaten Jombang.

Konteks pendidikan modern semakin menekankan pembentukan karakter sebagai bagian integral dari proses pendidikan. Kondisi sosial dan budaya yang terus berkembang menuntut pendidikan karakter yang efektif dan relevan guna memastikan bahwa generasi muda dapat menjadi agen perubahan positif dalam masyarakat. Untuk menghadapi kompleksitas tantangan pendidikan karakter, Mendikbudristek meluncurkan kurikulum baru yakni Kurikulum Merdeka dengan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) sebagai bagian integral dari kurikulum tersebut. Dalam praktiknya, implementasi P5 mengalami berbagai kendala yang mengakibatkan pelaksanaan tidak optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan disfungsi implementasi P5 di SD Negeri Gudo.

Data dalam penelitian ini dibedah menggunakan teori disfungsi sosial Robert K. Merton. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan pendekatan fenomenologi Peter L. Berger untuk melihat bagaimana para aktor melakukan eksternalisasi, internalisasi, dan objektivasi yang kemudian dianalisis menggunakan metode *Interpretative Phenomenological Analysis* (IPA). Teknik pemilihan informan dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa SD Negeri Gudo telah mengimplementasikan P5. Akan tetapi, terdapat kesenjangan antara harapan hasil implementasi program dengan kondisi faktual di lapangan. Terjadi deprivasi relatif di mana para aktor di lapangan merasa tidak mendapatkan dukungan memadai yang seharusnya mereka miliki. Keterbatasan sumber daya, kurangnya pelatihan, minimnya fasilitas pendukung, serta lemahnya koordinasi dan kolaborasi dengan pihak internal maupun eksternal menyebabkan program tidak dapat mencapai target yang diharapkan, sehingga tujuan utama program tidak tercapai dan mengalami disfungsi.

Kata kunci: disfungsi, implementasi, P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila)

ABSTRACT

Lutfi Shokimatus Sa`diah. NIM. 210521100062. Department of Sociology, Faculty of Social and Cultural Sciences. Trunojoyo Madura University. Dysfunction Implementation of the Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5) at SD Negeri Gudo, Jombang Regency.

The modern educational landscape recognizes the importance of character education for shaping the younger generation to be positive contributors to society. In response to this, the Minister of Education and Research introduced the Merdeka Curriculum with the Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5). In practice, the implementation of P5 experiences various obstacles that result in suboptimal implementation. This study aims to identify and analyze the factors that cause dysfunction in the implementation of P5 at SD Negeri Gudo.

The data in this study were analyzed using functional structural theory of Robert K. Merton. The research method using qualitative with Peter L. Berger's phenomenological approach to see how actors externalize, internalize, and objectify which are then analyzed using Interpretative Phenomenological Analysis (IPA) method. The informant selection technique was carried out using purposive sampling technique.

The results showed that SD Negeri Gudo has implemented P5. However, there is a gap between the expected results of the program implementation and the factual conditions in the field. There is relative deprivation where actors in the field feel that they do not get adequate support that they should have. Factors such as limited resources, lack of training, insufficient facilities, and weak coordination and collaboration with internal and external parties contributed to the program's inability to achieve its objectives, resulting in dysfunction.

Keywords: dysfunction, implementation, P5 (Pancasila Student Profile Strengthening Project)